



PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TA 2021

Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



DAFTAR ISI



1

LATAR BELAKANG DAN TANTANGAN

2

DATA KONDISI SMK

3

KEBIJAKAN UMUM PENGEMBANGAN
SMK

4

PROGRAM PEMBINAAN SMK 2021



1

LATAR BELAKANG DAN TANTANGAN

INPRES NO. 9 TAHUN 2016

tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia

1



membuat peta jalan pengembangan SMK

2



pengembangan dan penyelerasan kurikulum

3



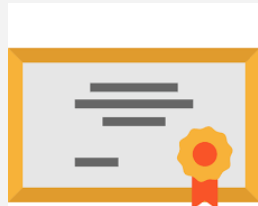
inovasi pemenuhan dan peningkatan profesionalitas guru dan tendik

4



kerjasama sekolah dengan dunia usaha, industri, serta perguruan tinggi

5



meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK

6



membentuk kelompok kerja pengembangan SMK



KATEGORI	SITUASI SEKARANG	ARAHAN DI MASA DEPAN
Ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah sebagai tugas rutin Pimpinan sebagai pengatur, minim layanan Manajemen sekolah terlalu administratif Keterlibatan DUDI yang masih minim 	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah sebagai kegiatan yang menyenangkan Pimpinan memberikan pelayanan Manajemen sekolah yang kolaboratif dan kompeten Keselarasan satuan pendidikan vokasi dengan DUDI
Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai pelaksana kurikulum Guru sebagai sumber pengetahuan satu-satunya Pelatihan guru berdasarkan teori dan minim praktek 	<ul style="list-style-type: none"> Guru sebagai pemilik dan pembuat kurikulum Guru sebagai fasilitator dari berbagai sumber pengetahuan Pelatihan guru berdasarkan praktik lapangan sesuai dengan kebutuhan DUDI
Pedagogi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sebagai penerima pengetahuan Fokus kepada kegiatan tatap muka, sedikit teknologi Pengajaran berdasarkan pembagian umur 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran berorientasi pada siswa Pembelajaran memanfaatkan teknologi Pengajaran berdasarkan level kemampuan siswa Pembelajaran yang menyesuaikan dinamika dan standar DUDI
Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan linear, sedikit kaku Kurikulum berdasarkan konten Fokus hanya kepada hard skills Pelatihan vokasi dipimpin oleh pemerintah Durasi praktik kerja yang minim 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan fleksibel berdasarkan masukan dari DUDI Kurikulum berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan DUDI Fokus kepada soft skills dan karakter kesiapan kerja Pelatihan vokasi dipimpin oleh DUDI Durasi praktik kerja yang lebih panjang
Sistem Penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian bersifat sumatif/ menghukum 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian dengan indikator yang mendorong link and match dengan DUDI Penilaian bersifat formatif/ mendukung

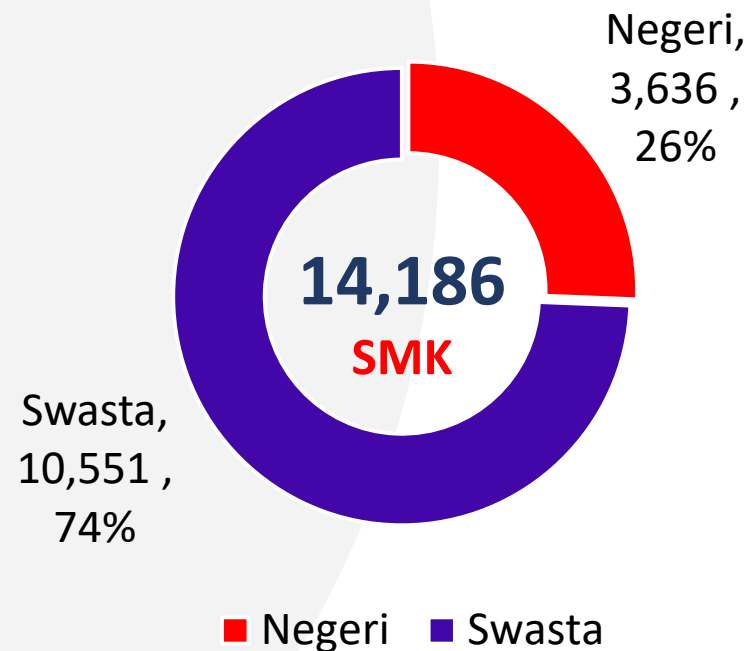
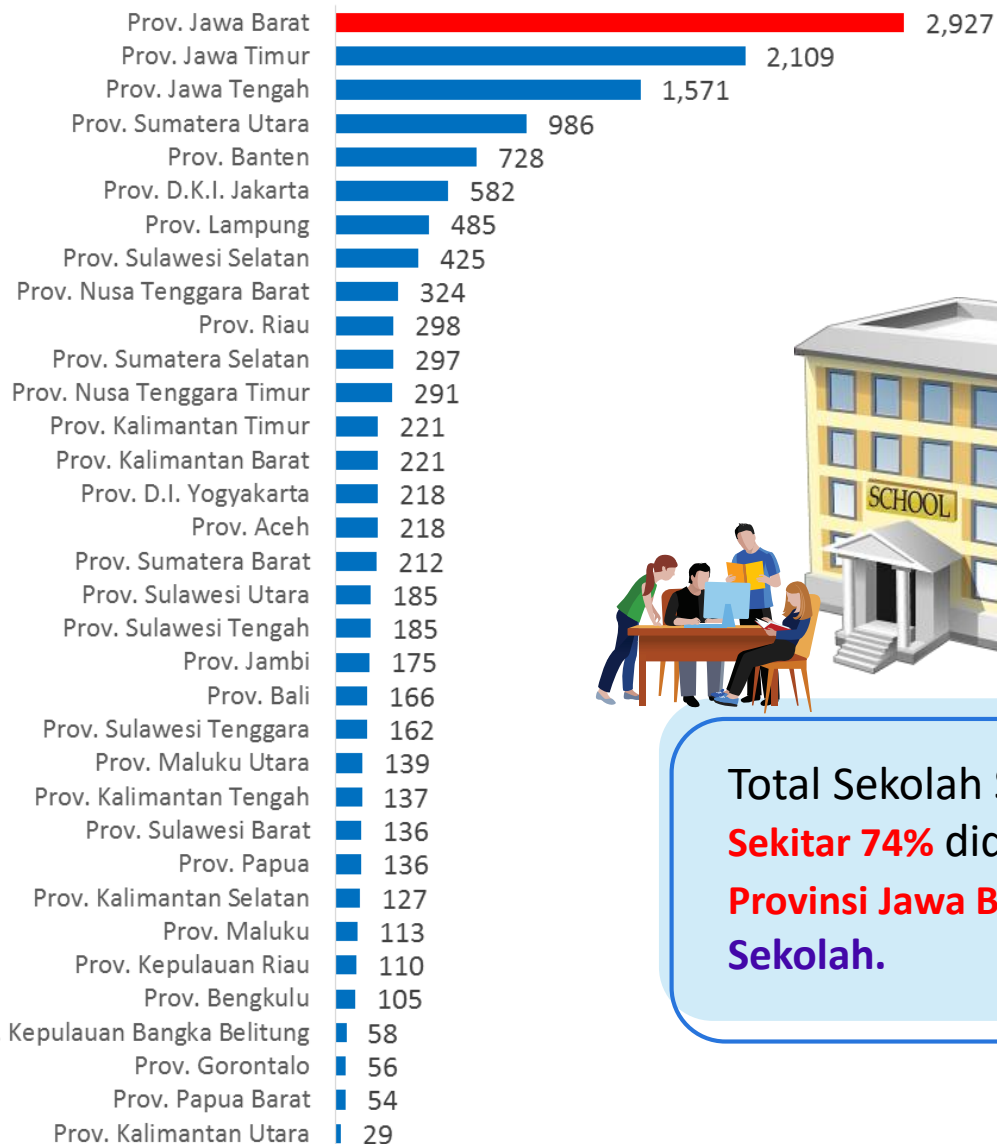


2

DATA KONDISI SMK

Jumlah Sekolah

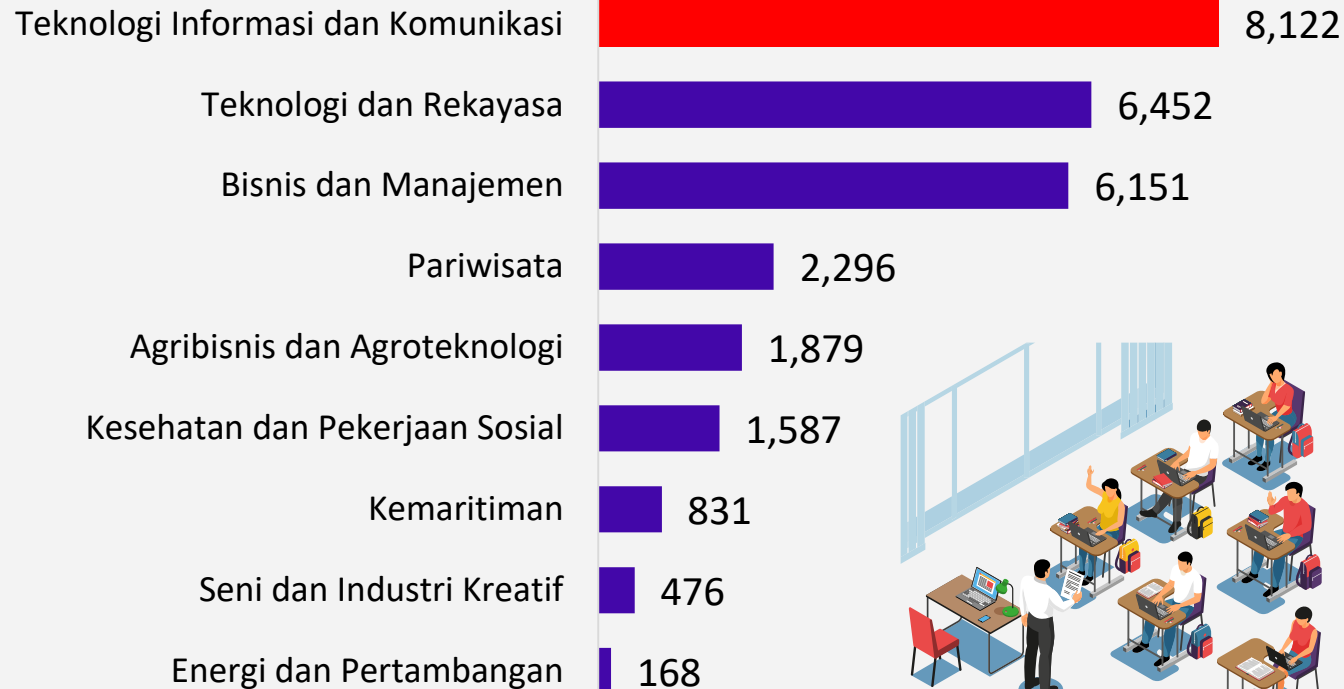
7



Total Sekolah SMK yang ada di Indonesia berjumlah **14,186 Sekolah**.
Sekitar 74% didominasi oleh Sekolah Swasta dengan jumlah **10,551 Sekolah**.
Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah Sekolah SMK paling banyak yaitu berjumlah **2,927 Sekolah**.

Jumlah Sekolah berdasarkan Bidang Keahlian

8



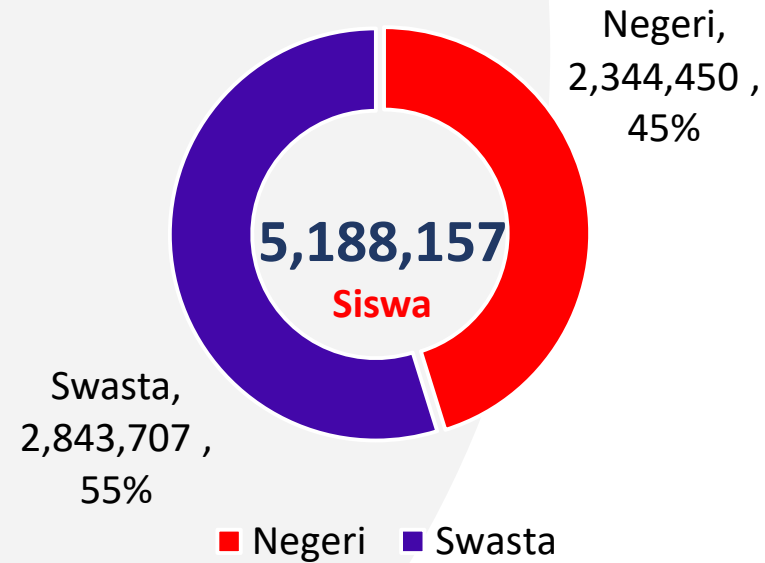
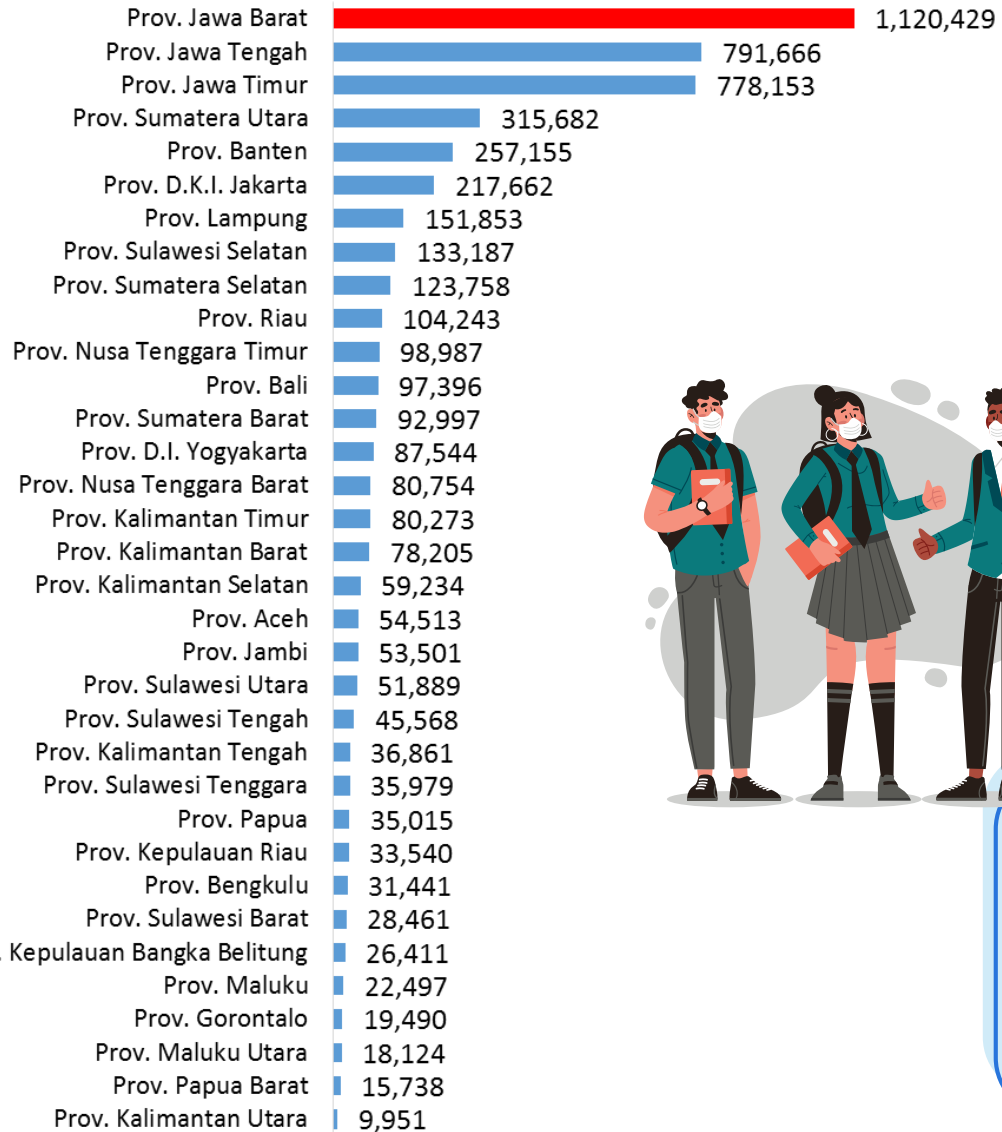
Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan Bidang Keahlian yang paling banyak di Indonesia dengan jumlah **8,122 Sekolah**

Bidang Keahlian	SMK Negeri	SMK Swasta
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,327	5,795
Teknologi dan Rekayasa	2,068	4,384
Bisnis dan Manajemen	1,513	4,638
Pariwisata	901	1,395
Agribisnis dan Agroteknologi	1,198	681
Kesehatan dan Pekerjaan Sosial	213	1,374
Kemaritiman	547	284
Seni dan Industri Kreatif	253	223
Energi dan Pertambangan	105	63

Hampir semua Bidang Keahlian **didominasi** oleh **SMK Swasta**. Hanya **Bidang Agribisnis dan Agroteknologi** yang banyak di **SMK Negeri**.

Jumlah Siswa SMK

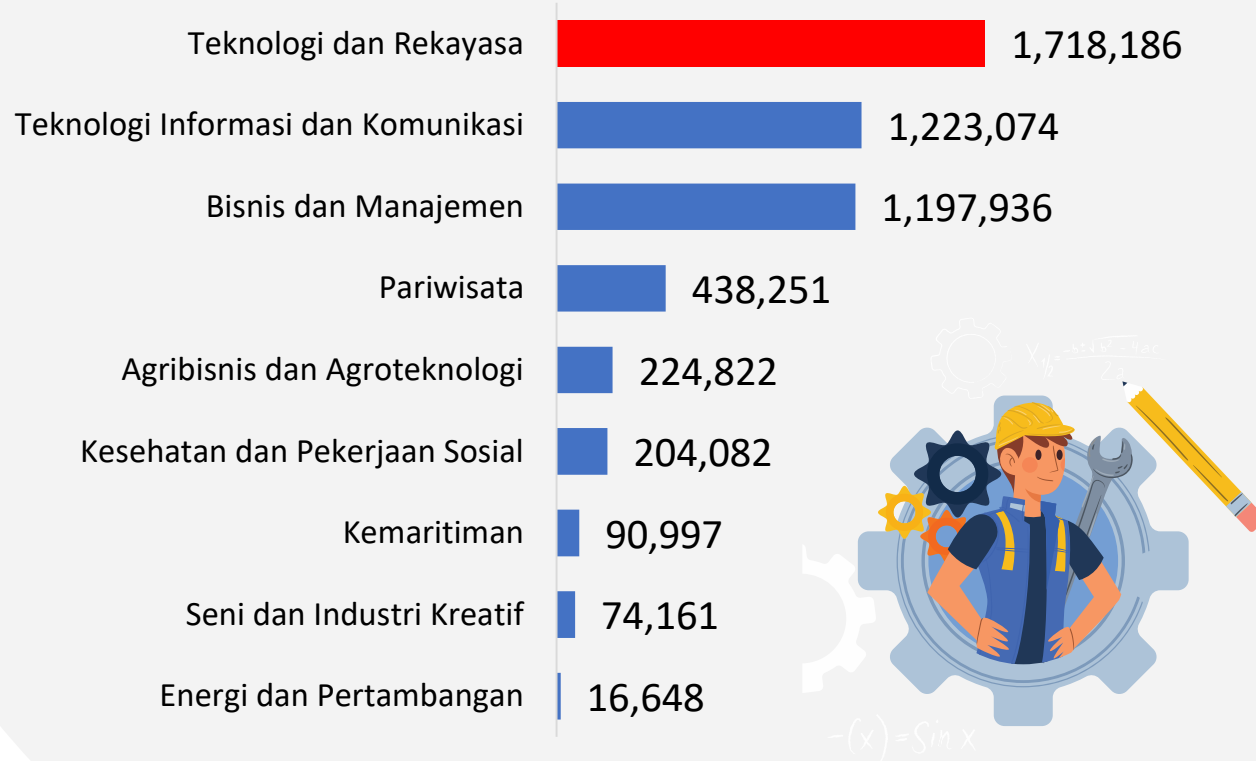
9



- Total Siswa SMK yang ada di Indonesia berjumlah **5,188,157 Siswa**.
- **Sekitar 55%** didominasi oleh siswa yang bersekolah di SMK Swasta dengan jumlah **2,843,707 Siswa**.
- **Provinsi Jawa Barat** memiliki jumlah Siswa SMK paling banyak yaitu berjumlah **1,120,429 Siswa**.

Jumlah Siswa SMK Berdasarkan Bidang Keahlian

10



Bidang Keahlian	Siswa SMK Negeri	Siswa SMK Swasta
Teknologi dan Rekayasa	800,368	917,818
Teknologi Informasi dan Komunikasi	476,037	747,037
Bisnis dan Manajemen	453,708	744,228
Pariwisata	269,288	168,963
Agribisnis dan Agroteknologi	177,426	47,396
Kesehatan dan Pekerjaan Sosial	29,737	174,345
Kemaritiman	66,902	24,095
Seni dan Industri Kreatif	59,299	14,862
Energi dan Pertambangan	11,685	4,963

Teknologi dan Rekayasa merupakan Bidang Keahlian yang paling banyak jumlah siswanya dengan jumlah **1,718,186 Siswa**.

Sedangkan Bidang Keahlian yang paling sedikit siswanya adalah **Bidang Energi dan Pertambangan** yang berjumlah **16,648 Siswa**.



3

KEBIJAKAN UMUM PENGEMBANGAN SMK



TUJUAN UMUM PROGRAM SMK

Menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas pendidikan vokasi (BMW)

Lulusan SMK diproyeksikan siap untuk:



Bekerja



Melanjutkan Studi



Wirausaha



PROSES TRANSFORMASI ASPEK VOKASI BAGI SMK



4 TAHAPAN PROSES TRANSFORMASI ASPEK VOKASI BAGI SMK



LEVEL 4

Memiliki kerja sama yang menyeluruh, mendalam dan berkelanjutan

LEVEL 3

Memiliki 5-8 ruang lingkup kerja sama

Kompetensi guru kejuruan, fasilitas sekolah dan kurikulum (termasuk pembelajaran berbasis proyek & budaya kerja) sesuai dengan kebutuhan DUDI

Kepala Sekolah berkompeten dan telah menyelaraskan sekolah dengan kebutuhan DUDI

Sekolah menjadi rujukan bagi peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya

LEVEL 2

Memiliki 3-5 ruang lingkup kerja sama

Kompetensi guru kejuruan, fasilitas sekolah dan kurikulum (termasuk pembelajaran berbasis proyek & budaya kerja) belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan DUDI

Kepala Sekolah berkompeten tetapi belum optimal melakukan penyelarasan dengan DUDI

LEVEL 1

Minimal kerja sama (<3 ruang lingkup)

Kompetensi guru kejuruan, fasilitas sekolah dan kurikulum (termasuk pembelajaran berbasis proyek & budaya kerja) belum sesuai dengan kebutuhan DUDI

Kepala Sekolah belum memiliki kompetensi *business acumen* dan *growth mindset*

Kerja sama dengan DUDI

Keselarasan dengan DUDI

Kepemimpinan Sekolah dan Pengimbasan

Keterserapan lulusan di DUDI

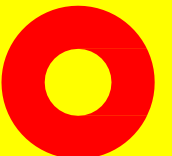
<20%

20-40%

40-60%

>60%

Tahapan Proses Transformasi ini digunakan sebagai panduan dalam pengembangan SMK





4

PROGRAM PEMBINAAN SMK 2021

PROGRAM PENGEMBANGAN SMK



Pengembangan kurikulum dan pembelajaran

1. Penyelarasan Kurikulum
2. Rintisan pembelajaran Teaching Factory
3. Pengembangan Kelas Industri
4. Pembinaan budaya Kerja



Penguatan manajemen sekolah



Pembenahan prasarana sekolah



Pemutakhiran peralatan praktik



Pelaksanaan Pengembangan SDM Sekolah di Industri

PROGRAM:

**NON PUSAT KEUNGGULAN
(CENTER OF EXCELENCE)**

01

Pengembangan Budaya Kerja

02

Pengembangan Pendidikan
Kewirausahaan

03

Karya Inovatif Pembelajaran

04

Sertifikasi Kompetensi Siswa

05

Program Pengembangan SMK BLUD

06

Program Pendampingan penerapan
Kurikulum

07

Program AKM

08

Program SMK Kerjasama dengan
Desa

09

Peralatan pembelajaran

10

Teaching Factory (Hilirisasi)





Contoh Pelaksanaan Kelas Industri di SMK



Pengembangan Minat dan Bakat

ESKTRAKURIKULER

MARCHING BAND

MULTI MEDIA

ANGKLUNG

VOLLY BALL

PASKIBRA

FUTSAL

PENCAK SILAT

BADMINTON

TAEKWONDO

BASKET BALL

PMR

TARI KREASI

PRAMUKA

JAPANESE CLUB

BAND (MUSIK)

ENGLISH CLUB

MARAWIS

MATCH CLUB

HADROH

NASYID



TERIMA KASIH



LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

